

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penerapan *project work* dalam produksi program televisi di lingkungan sekolah kejuruan telah memberikan sebuah penilaian dan pengukuran baru terhadap kompetensi siswa. Kompetensi siswa dalam Produksi Program Televisi dengan penerapan *project work* dapat menghasilkan sebuah penilaian dan pengukuran tingkat keberhasilan melalui proses yang harus dilalui secara integral dan menyeluruh.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan, penulis menemukan beberapa kesimpulan terhadap penerapan *project work* dalam produksi program televisi di SMKN 1 Cimahi, yaitu:

1. Perencanaan produksi program televisi yang dilaksanakan oleh Teknik Produksi Program Pertelevisian (TP3) melalui proyek tugas akhir (*project work*) mengadopsi konsep model pembelajaran Gerlach dan Elly. Hal ini didasarkan pada tahapan produksi program televisi yang dikembangkan oleh Teknik Produksi Program Pertelevisian (TP3) memiliki beberapa kesamaan dengan model Gerlach dan Elly. Adapun perencanaan produksi melingkupi seluruh prosedur, diantaranya adalah perumusan materi, analisis terhadap perlakuan, perencanaan program (perumusan strategi, pengorganisasian kelompok, alokasi waktu, alokasi empat, penyediaan peralatan), dan evaluasi.

2. Pelaksanaan produksi program televisi merupakan aplikasi dari model perencanaan. Pada program keahlian TP3 ini model pelaksanaan menitikberatkan pada keseluruhan bentuk penerapan dari pengetahuan dan keterampilan. Karena model yang dikembangkan harus tetap mengutamakan pada kemampuan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Dengan demikian model pelaksanaan yang diterapkan adalah model interaksi sosial, dimana siswa cenderung bersifat praktis dengan menitikberatkan pada aspek keterampilan (*skill*).
3. Evaluasi kegiatan produksi program televisi dengan proyek tugas akhir (*project work*) menggunakan model iluminasi. Dimana pada model ini hasil evaluasi dilaporkan dengan sifat deskripsi dan interpretasi, bukan pengukuran dan prediksi. Untuk tahap evaluasi ini program keahlian TP3 menggunakan pendekatan laporan dan sidang produk (karya). Evaluasi terhadap siswa dinilai dan diukur tingkat keberhasilannya melalui laporan ataupun sidang produk.
4. Tanggapan yang diberikan pada proyek tugas akhir (*project work*) yang diterapkan dalam program pertelevisian, khususnya manajemen produksi, adalah adanya kesadaran para manajer produksi mengenai tugas mereka cukup berat, tapi mereka berusaha untuk belajar dan mengasah kemampuan kepemimpinan di bidang manajemen produksi.

Penerapan *project work* dalam produksi program televisi di lingkungan sekolah kejuruan, dalam hal ini adalah di lingkungan SMK Negeri 1 Cimahi telah memberikan sesuatu pengalaman dan pemahaman baru terhadap siswa dalam melaksanakan sebuah produksi program televisi. Pelaksanaan *project work* di

dalam produksi program televisi, siswa dituntut untuk dapat melaksanakan proses produksi yang sesuai dengan prosedur produksi, dimana siswa dituntut untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan secara integral dan holistik.

Pelaksanaan produksi dengan penerapan *project work* ini pula telah membuat siswa di asah keterampilannya dalam menghadapi materi dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Selain itu pula dengan penilain akan kompetensi melalui laporan dan sidang telah membuat siswa untuk dapat mempertanggungjawabkan seluruh keterlibatannya dalam produksi sesuai dengan peranannya.

Pada akhirnya hasil yang diperoleh dari penerapan *project work* dalam produksi program televisi telah melatih siswa dalam hal keterampilan khususnya manajemen produksi. Hal ini lah sebenarnya nilai yang harus dicapai dan diperoleh oleh siswa dari penerapan *project work*, dimana setiap siswa sadar akan peranan dan tanggungjawabnya dalam sebuah proses produksi. Sehingga setiap siswa dapat berusaha dan bertanggungjawab semaksimal mungkin sesuai peranannya dalam proses produksi. Selain itu pula, siswa dituntut kerjasama dalam proses produksi sebagai bagian dari kesadaran akan tanggungjawabnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran bagi pihak sekolah yaitu SMKN 1 Cimahi, khususnya program keahlian Teknik Produksi Program Pertelevision dan pihak-pihak yang terkait. saran diajukan kepada beberapa individu dan lembaga sebagai bagian dari masukan dalam upaya mengembangkan program keahlian pertelevisian menjadi lebih baik.

Saran ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah SMKN 1 Cimahi

Mengingat peranan Kepala Sekolah sangat penting sebagai penanggungjawab serta pengambil kebijakan tertinggi di sekolah, diharapkan Kepala Sekolah lebih peka dalam menangkap peluang dari potensi yang dimiliki program keahlian TP3. Alangkah baiknya jika Kepala sekolah terus memonitoring perkembangan dan meningkatkan sarana dan prasarana bagi program keahlian TP3 ini. Prospek dari program keahlian ini untuk berkembang pesat sangatlah terbuka, apalagi melihat dengan maraknya industri pertelevisian dewasa ini.

2. Ketua program keahlian Teknik Produksi Program Pertelevisian

Peran Ketua program sebagai penanggung jawab teknis, diharapkan untuk mengembangkan formula yang tepat dalam menerapkan konsep *project work* dengan mengadopsikannya ke dalam pola pembelajaran semester. Juga diharapkan dapat mengembangkan *networking* atau jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pertelevisian, dalam rangka mensosialisasikan program keahlian Teknik Produksi Program Pertelevisian.

3. Guru Teknik Produksi Program Pertelevisian

Guru harus membuat format monitoring penilaian secara normatif terhadap pembelajaran siswa. Guru sebagai staf pengajar dirasa perlu untuk melakukan berbagai pengembangan strategi pembelajaran. Secara praktek dilapangan, peranan guru tidak hanya sebagai staf pengajar saja, tetapi guru diharapkan dapat menjadi pembimbing, mitra, sekaligus sumber pengetahuan. Dengan

demikian guru dituntut untuk berbagi peran dan berinovasi dalam proses belajar mengajar. Berkembangnya materi ajar agar menghasilkan pembelajaran yang optimal harus disertai oleh pembakuan materi. Hal ini bermaksud agar terjadi proses filterisasi agar perbaikan dari waktu ke waktu termonitoring dengan baik.

4. Siswa program keahlian Teknik Produksi Program Pertelevisian

Siswa sebagai subjek dari *project work* harus mempersiapkan diri baik secara fisik dan mental untuk mengikuti pembelajaran di program keahlian TP3 ini. Karena bagaimanapun *project work* ini membutuhkan tenaga ekstra dalam hal motivasi, kerjasama (*team work*), dan komunikasi. Faktor-faktor tersebut sangat rentan sekali menjadi konflik dan masalah khususnya bagi peserta didik yang sedang mengalami pencarian jati diri.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian tentang penerapan *project work* pada produksi program televisi dalam meningkatkan kompetensi ini memiliki bahasan yang sangat luas, karena meliputi tahapan-tahapan seperti pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Sehingga peneliti menganjurkan untuk penelitian mengenai *project work* ini sebaiknya untuk dispesifikkan pokok bahasan yang ingin diteliti agar lebih fokus, integral dan menyeluruh. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan proses inovasi difusi dalam penerapan *project work* ini pada pembelajaran di SMK, khususnya program keahlian Teknik Produksi Program Pertelevisian.